

ANALISIS PENGGUNAAN GOOGLE DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA

(Studi Pada Mahasiswa S-1 Angkatan 2013-2014 Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

Yosart Adi Suyoso
Endang Siti Astuti
Saiful Rahman Yuniarto
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail: Yoosart@gmail.com

ABSTRACT

The goal of this study to analyzes influence essay to use Google, usefulness Google, and use Google towards bachelor degree performance. The sample in this study is university student bachelor degree on 2013-2014 level at Administration Business Department, Administration Sciens Faculty in Brawijaya University. They are 164 university students using questionnaire as the instrument of this research. The result showed that easy of use Google has positif significant towards usefulness Google, essay of use Google has positif significance towards use Google, usefulness Google has positif significant towards use Google, use Google has positif significant toward university students' performance. Further showed that use Google that used by university student. The used of Goggle is considered easy and useful, in implementation. This research showed a high assessment is easy and usefull Google on its use towards university student's performance.

Key Words: *Easy of Use Google, Usefullness Google, Use Google, University Student Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan Google, kemanfaatan Google, dan penggunaan Google terhadap kinerja mahasiswa, Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa S-1 Angkatan 2013-2014 Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya berjumlah 164 responden dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan Google mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemanfaatan Google, kemudahan Google mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Google, kemanfaatan Google mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Google, penggunaan Google mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mahasiswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google yang digunakan oleh mahasiswa dianggap mudah dan bermanfaat dalam implementasi. Pada penelitian ini menunjukkan penilaian yang tinggi dalam kemudahan dan kemanfaatan Google terhadap penggunaannya terhadap kinerja mahasiswa.

Kata Kunci: *Kemudahan Google, Kemanfaatan Google, Penggunaan Google dan Kinerja Mahasiswa*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pada era global yang terjadi saat ini begitu pesat dalam segala bidang diantaranya pada bidang teknologi informasi (TI). Era globalisasi memiliki peran yang besar dalam perkembangan teknologi yang begitu cepat dan lebih mempermudah pengguna melakukan kegiatan-kegiatan yang sebelumnya lebih sulit kini menjadi lebih mudah. Menurut Razaq dan Ruly “Teknologi internet merupakan sumber daya informasi yang menjangkau dunia sehingga dapat diakses oleh semua orang. Fenomena ini terjadi karena antara satu komputer dengan komputer lain di dunia dapat saling berhubungan atau berkomunikasi” (Razaq dan Ruly, 2003:9).

Data atau informasi yang pada masa lalu memakan waktu sehari-hari untuk diolah sebelum dikirimkan ke sisi lain di dunia, saat ini dilakukan dalam hitungan detik. Fenomena ini disebabkan hadirnya internet yang mendukung teknologi komputer dan telekomunikasi menjadi lebih cepat dengan adanya *website* sebagai penyedia layanan media komunikasi.

Google merupakan hasil dari proyek yang dihasilkan oleh mahasiswa Universitas Stanford yaitu Larry Page dan Sergey Brin pada awal 1998 yang mengembangkan sebuah mesin pencari yang menggunakan analisis matematika yang berhubungan. Sistem awal ini dinamakan *BackRub*, Google berkembang pesat dengan menghasilkan beberapa layanan seperti Gmail, Google maps, Google Drive dan masih banyak lagi, Google semakin berkembang dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, melihat layanan Google yang diiringi semakin majunya perkembangan teknologi informasi serta banyak didukung oleh teori-teori perkembangan sistem informasi

Ada banyak model yang dikembangkan untuk mengukur penerimaan sistem informasi oleh pengguna, adalah Technology Acceptance Model (TAM). Berdasarkan studi yang sudah dilakukan oleh Davis (1989), dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan sebuah teknologi informasi perlu dipertimbangkan konstruk persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan dalam penggunaan dari pengguna teknologi informasi tersebut.

Google pada tanggal 3 November 2012, terjalin kerjasama yang dilakukan oleh pihak Universitas Brawijaya dengan perusahaan Google Inc, dalam kerjasama yang dilakukan tersebut memberikan kemudahan kepada mahasiswa-mahasiswa Universitas Brawijaya dimana para mahasiswa tersebut diberikan fasilitas pendukung

oleh Google yaitu Google Apps for Education, diantara aplikasi tersebut adalah Google Docs, Google Drive dan Google Video. Fokus dari penelitian ini adalah Google secara umum dan termasuk aplikasi Google yang berkerjasama dengan Universitas Brawijaya dimana telah diberikannya setiap mahasiswa email berbasis Google dengan nama GAPURA

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Sistem

Menurut Jogiyanto “sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan sesuatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu” (Jogiyanto, 2005:1).

2. Informasi

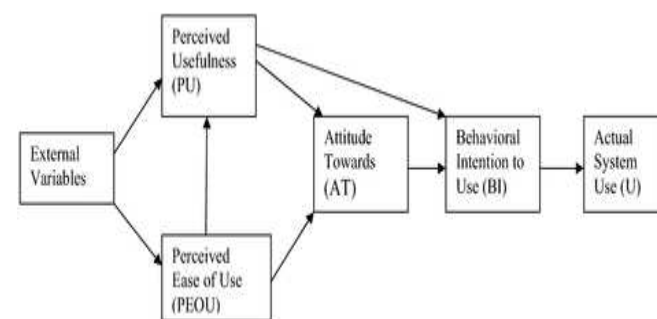
menurut McLeod yang menyatakan bahwa “informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti” (McLeod 1996:18)

3. Sistem Informasi

Menurut Effendi & Mulyarto mendefinisikan system informasi sebagai “kumpulan elemen yang berinteraksi untuk menerima data sebagai input, memproses, dan menghasilkan output yaitu informasi” (Effendi & Mulyarto 2007:7)

4. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu model untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis tahun 1986. TAM adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang lebih dahulu dikembangkan Fishbein dan Ajzen pada 1980.



Gambar 1. Model TAM (Technology Acceptance Model) Davis et.al.,)

Sumber : Davis et.al., (1989)

a. Persepsi kemudahan (perceived ease of use)

Menurut Jogiyanto kemudahan pengguna didefinisikan sebagai “Sejauh mana seseorang

percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha” (Jogiyanto 2007:115).

b. Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*)

Menurut Jogiyanto *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai “sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya”(Jogiyanto 2007:114).

c. Sikap pengguna (*attitude toward using*)

Menurut Mathieson dalam Jogiyanto mendefinisikan sikap pengguna sebagai “evaluasi pemakai tentang ketertarikannya menggunakan sistem”(Jogiyanto,2007:116).

d. Minat perilaku (*behavioral intention*)

Menurut Jogiyanto minat perilaku didefinisikan sebagai ”suatu keinginan (minat) minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu”(Jogiyanto 2007:116).

e. Penggunaan (*actual use*)

Actual usage adalah tindakan yang dilakukan seseorang. Dalam konteks sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya (actual use) dari teknologi. Oleh karena penggunaan sesungguhnya ini tidak bisa diobservasi oleh peneliti, maka konstruk ini diganti dengan *perceived usage*. Igarria et.al (1995) menggunakan *perceived usage* yang diukur dengan jumlah waktu yang digunakan untuk berinteraksi dengan suatu teknologi dan frekuensi penggunaannya.

5. Kinerja Mahasiswa

As’ad menyatakan “ kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan” (As’ad 2004:47).

Indikator kinerja berdasarkan McBeath, R. J., Ed. (1992) adalah :

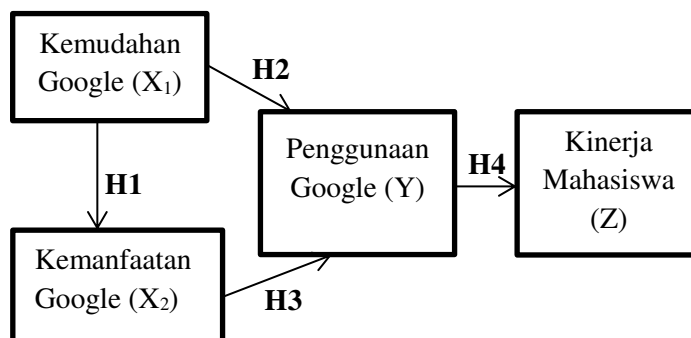
1. Mahasiswa akan mengetahui kode etik profesi.
2. Mahasiswa akan dapat menemukan informasi teknis secara independen.
3. Mahasiswa akan memecahkan masalah penelitian melalui penerapan metode ilmiah.

Di tambahkan oleh satu indikator oleh Paul J. Ballard (2013) sebagai penguat indikator kinerja mahasiswa adalah :

1. Penilaian belajar Mahasiswa pre / post.

C. Pengembangan Hipotesis

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kemudahan Google (X₁),Kemanfaatan Google (X₂),Penggunaan Google(Y) dan Kinerja Mahasiswa (Z).



Gambar 2. Model Hipotesis Penelitian

Sumber: Olahan Peneliti, 2016

H1: Kemudahan Google (X₁) berpengaruh signifikan terhadap kemanfaatan Google (Y).

H2: Kemudahan Google (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Google (Y).

H3: Kemanfaatan Google (X₂) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Google (Y)

H4: Penggunaan Google(Y) berpengaruh signifikan terhadap kinerja mahasiswa (Z)

D. METODE PENELITIAN

Model pengembangan hipotesis seperti digambar diuji menggunakan objek S-1 Angkatan 2013-2014 Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan jumlah 164 mahasiswa. Sampel yang diambil ditentukan dengan teknik proporsif sampel acak (Proporsif Random Sampling). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan adalah menyebar kuesioner yang diisi oleh mahasiswa guna mengetahui hasil penilaian mahasiswa terhadap kinerja mahasiswa terhadap penggunaan Google.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian diuji dengan menggunakan Korelasi Product Moment yaitu membandingkan nilai dari koefisien korelasi (r-hitung) dengan nilai r-tabel pada taraf nyata alpha 5%. dikatakan Item pertanyaan valid apabila nilai r-hitung > r-tabel atau nilai signifikansi < taraf nyata alpha 5%. Hasil dari uji validitas adalah valid dan dapat digunakan pada proses analisis selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas untuk menguji instrument menggunakan *Alpha Cronbach* dimana koefisien

keandalan reliabilitas sebesar $\leq 0,6$ sehingga apabila $\alpha \geq 0.6$ dan koefisien *alpha chronbach* pada taraf signifikan 5%. Hasil dari uji realibilitas menunjukkan bahwa setiap variabel menunjukkan $\alpha \geq 0.6$ maka instrument dikatakan reliabel.

3. Analisis jalur (path analysis)

Maka berdasarkan data primer penelitian yang telah di olah menggunakan software SPSS yang terdiri dari Kemudahan Google (X1),Kemanfaatan Google (X2),Penggunaan Google(Y) dan Kinerja Mahasiswa (Z)., maka diperoleh hasil perhitungan analisis Path sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Jalur

Pengaruh	Koefisien Jalur	t-hitung	p-value	R ²
X1→X2	0,801	17,001	0,000	64,1%
Total				64,1%
X1→Y	0,295	2,831	0,005	17,0%
X2→Y	0,347	3,323	0,001	20,1%
Total				37,1%
Y→Z	0,624	10,156	0,000	38,9%
Total				38,9%

Sumber: Data Primer diolah, 2016

a) Pengaruh Kemudahan Google terhadap Kemanfaatan Google
 Persamaan jalur yang terbentuk yaitu:
 $X2 = 0,801 X1 + 0,599$
 Koefisien jalur Kemudahan Google terhadap Kemanfaatan Google sebesar 0,801 artinya setiap peningkatan Kemudahan Google sebesar 1 satuan maka Kemanfaatan Google akan meningkat sebesar 0,801 satuan. Kontribusi Kemudahan Google terhadap Kemanfaatan Google sebesar 64,1% artinya bahwa perubahan sebesar 64,1% pada Kemanfaatan Google disebabkan oleh perubahan Kemudahan Google.

b) Pengaruh Kemudahan Google dan Kemanfaatan Google terhadap Penggunaan Google
 Persamaan jalur yang terbentuk yaitu:
 $Y = 0,295 X1 + 0,347 X2 + 0,793$
 Koefisien jalur Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google sebesar 0,295 artinya setiap peningkatan Kemudahan Google sebesar 1 satuan maka Penggunaan Google akan meningkat sebesar 0,295 satuan. Koefisien jalur Kemanfaatan Google terhadap Penggunaan Google sebesar 0,347 artinya setiap peningkatan Kemanfaatan Google sebesar 1 satuan maka Penggunaan Google akan meningkat sebesar 0,347 satuan. Kontribusi total Kemudahan Google dan Kemanfaatan Google terhadap

Penggunaan Google sebesar 37,1% artinya bahwa perubahan sebesar 37,1% pada Penggunaan Google disebabkan oleh perubahan Kemudahan Google dan Kemanfaatan Google. Perubahan yang disebabkan oleh Kemudahan Google sebesar 17,0% dan perubahan yang disebabkan oleh Kemanfaatan Google sebesar 20,1%.

c) Pengaruh Penggunaan Google terhadap Kinerja Mahasiswa

Persamaan jalur yang terbentuk yaitu:

$$Z = 0,624 Y + 0,782$$

Koefisien jalur Penggunaan Google terhadap Kinerja Mahasiswa sebesar 0,624 artinya setiap peningkatan Penggunaan Google sebesar 1 satuan maka Kinerja Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,624 satuan. Kontribusi Penggunaan Google terhadap Kinerja Mahasiswa sebesar 38,9% artinya bahwa perubahan sebesar 38,9% pada Kinerja Mahasiswa disebabkan oleh perubahan Penggunaan Google.

4. Koefisien Determinasi Total

Koefisien determinasi total menjelaskan mengenai seberapa besar model jalur (path) yang terbentuk dalam menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian. Besar nilai koefisien determinasi berkisar antara 0% hingga 100%, di mana semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik pula model dalam menjelaskan data yang digunakan.

$$R_m^2 = 1 - [(1 - 0,641) \times (1 - 0,371) \times (1 - 0,389)] = 0,862$$

Koefisien determinasi total yang didapatkan berdasarkan hasil perhitungan model path adalah sebesar 0,862 yang menunjukkan bahwa model path yang digunakan dapat menjelaskan data digunakan sebesar 86,2%.

5. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 4 pengaruh langsung dan 4 pengaruh tidak langsung dari analisis yang dilakukan. Berikut disajikan hasil pengujiannya.

a) Pengaruh Kemudahan Google terhadap Kemanfaatan Google

Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Google terhadap Kemanfaatan Google. Hal ini dapat dilihat sebesar t-hitung (17,001) > dari t-tabel (1,975) dan p-value (0,000) < dari alpha 5% (0,050).

Koefisien jalur Kemudahan Google terhadap Kemanfaatan Google sebesar 0,801 artinya setiap peningkatan Kemudahan Google sebesar 1 satuan maka Kemanfaatan Google akan

meningkat sebesar 0,801 satuan hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan Google yang baik akan secara signifikan meningkatkan Kemudahan Google.

Tabel 2. Hasil Pengaruh Kemudahan Google terhadap Kemudahan Google

Pengaruh	Koefisien Jalur	Standar Error	t-hitung	p-value
X1→X2	0,801	0,036	17,001	0,000

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Keterangan: X1 = Kemudahan Google, X2 = Kemudahan Google

b) Pengaruh Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google

Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung (2,831) > dari t-tabel (1,975) dan p-value (0,005) < dari alpha 5% (0,050).

Koefisien jalur Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google sebesar 0,295 artinya setiap peningkatan Kemudahan Google sebesar 1 satuan maka Penggunaan Google akan meningkat sebesar 0,295 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan Google yang baik akan secara signifikan meningkatkan Penggunaan Google.

Tabel 3. Hasil Pengaruh Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google

Pengaruh	Koefisien Jalur	Standar Error	t-hitung	p-value
X1→Y	0,295	0,131	2,831	0,005

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Keterangan: X1 = Kemudahan Google, Y = Penggunaan Google

c) Pengaruh Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google

Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung (3,323) lebih besar dari t-tabel (1,975) dan p-value (0,001) lebih kecil dari alpha 5% (0,050).

Koefisien jalur Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google sebesar 0,347 artinya setiap peningkatan Kemudahan Google sebesar 1 satuan maka Penggunaan Google akan meningkat sebesar 0,347 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan Google yang baik akan secara

signifikan meningkatkan Penggunaan Google, begitu pula sebaliknya Kemudahan Google yang kurang baik akan secara signifikan menurunkan Penggunaan Google.

Tabel 4. Hasil Pengaruh Kemudahan Google terhadap Penggunaan Google

Pengaruh	Koefisien Jalur	Standar Error	t-hitung	p-value
X2→Y	0,347	0,173	3,323	0,001

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Keterangan: X2 = Kemudahan Google, Y = Penggunaan Google

d) Pengaruh Penggunaan Google terhadap Kinerja Mahasiswa

Koefisien jalur Penggunaan Google terhadap Kinerja Mahasiswa sebesar 0,624 artinya setiap peningkatan Penggunaan Google sebesar 1 satuan maka Kinerja Mahasiswa akan meningkat sebesar 0,624 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan Google yang tinggi akan secara signifikan meningkatkan Kinerja Mahasiswa, begitu pula sebaliknya Penggunaan Google yang rendah akan secara signifikan menurunkan Kinerja Mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Pengaruh Penggunaan Google terhadap Kinerja Mahasiswa

Pengaruh	Koefisien Jalur	Standar Error	t-hitung	p-value
Y→Z	0,624	0,046	10,156	0,000

Sumber: Data Primer diolah, 2016

Keterangan: Y = Penggunaan Google, Z = Kinerja Mahasiswa

Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Google terhadap Kinerja Mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung (10,156) lebih besar dari t-tabel (1,975) dan p-value (0,000) lebih kecil dari alpha 5% (0,050).

F. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan Google terhadap kemudahan Google.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemudahan Google terhadap penggunaan Google.

- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemanfaatan Google terhadap penggunaan Google.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan Google terhadap kinerja mahasiswa.

2. Saran

- a. Terkait dengan Google Mampu membantu siswa menemukan informasi teknis secara independen, dikarenakan responden memberikan nilai yang rendah maka diharapkan mahasiswa mempunyai kemampuan dalam mencari informasi dengan berkelompok atau mencari bersama teman kelas.
- b. Diharapkan mahasiswa tetap belajar dengan menggunakan Google serta menggunakan literature-literatur yang lain juga, terkait dengan penilaian yang rendah akan Google Mampu membantu siswa akan memecahkan masalah penelitian melalui penerapan metode ilmiah. sehingga perlu menggunakan banyak referensi agar target semakin abnyak pengetahuannya dalam memecahkan masalah ilmiah.
- c. Terkait Google mampu membantu menilai belajar siswa sebelum dan sesudah ujian diharapkan mahasiswa tetap memiliki kemampuan sendiri dalam menilai pembelajarannya sendiri dikarenakan responden memberikan nilai yang rendah sehingga kemampuan mahasiswa dalam menilai diri sendiri tetaplah penting.

Mc Leod, Raymond, Jr & George Schell. 2008. *Management Information System*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Paul J. Ballard (2013). *Measuring Performance Excellence: Key Performance Indicators for Institutions Accepted into the Academic Quality Improvement Program (AQIP)*. Western Michigan University, Dissertations

Razaq, Abdul dan Bahrul Ulum Ruly. 2003. *Belajar Singkat Cepat Internet*. Indah : Surabaya

Jurnal

Davis, F.D. "Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly* (13:3), 1989, pp.319-340

Igbaria, M., Iivari, J. & Maragahh, H. (1995), "Why do individuals use computer technology? A Finnish case study", *Information & Management*, 29, p.227-238.

Mathieson, Kieran.(1991), "Predictng User Intentions Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior," *Information Systems Research*.

McBeath, R. J., Ed. (1992). *Instructing and evaluating in higher education: A guidebook for planning learning outcomes*. Englewood Cliffs, NJ: Educational Technology Publications.

DAFTAR PUSTAKA

- As'Ad, M. (2004). *Seri Ilmu Sumber daya Manusia Psikologi Industri*. Edisi ke empat. Cetakan ke sembilan. Jogjakarta: Liberty.
- Effendi & Mulyarto (2007:7) Effendi, U. D. (2007). *Sistem Dan Teknologi Informasi*. Malang: Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Brawiaya.
- Jogiyanto, H. 2005. "*Analisis dan desain sistem*". Yogyakarta : Andi
- Jogiyanto, H. 2007. "*Sistem Informasi Keperilakuan*". Edisi I. Yogyakarta; Andi.
- Mangkunegara, A. A. (2004). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.